

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, observasi, data sekunder dan primer serta dokumentasi. Metode tersebut digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu pengaruh Motivasi Belajar dan satu variabel terkait (Y) yaitu terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam hal ini motivasi belajar menjadi penyebab dan prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih peserta didik

Kelas XI di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024 menjadi akibat, sehingga akan terlihat apakah ada pengaruh atau tidak antara kedua variabel tersebut.

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif korelasi. Penelitian korelatif bertujuan menyelidiki variabel-variabel yang memiliki korelasi dengan variabel dengan variabel lain. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mencari tau apakah ada pengaruh dari Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas XI di Madraasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan akan ketertarikan dan kesesuaian pembahasan yang dipilih penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Quryatul Qur'an Pucung, Karangmojo, Kec. Weru, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah Kode Pos 57562.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung dan berkala pada :

**Tabel 3.1**  
**Timeline Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Bulan											
		2024					2025						
		Jan	Agt	Sep	Nov	Okt	Jan	Feb	Apr	Mei	Jun	Jul	Okt
1	Pengajuan judul ke Biro Skripsi	•											
2	Menyusun proposal		•	•									
3	Bimbingan proposal				•	•							
4	Proposal ACC						•						
5	Menyusun panduan pengumpulan data							•					
6	Melakukan pengumpulan data/riset								•				
7	Menyusun bab 4 dan 5									•			
8	Bimbingan bab 4 dan 5										•		
9	Finishing skripsi											•	
10	Mendaftar ujian munaqosah												•
11	Revisi hasil ujian												•
12	Pengumpulan skripsi												•

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Hadjar, dalam Purwanto (2008:236), seorang peneliti harus menentukan subjek sebelum mengumpulkan data. Subjek dalam penelitian merupakan individu-individu yang terlibat dalam penelitian yang mana memunculkan data penelitian. Menurut Sugyono, dalam Purwanto (2008:241) menyatakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang tersusun atas objek atau subjek yang mana memiliki sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga muncul kesimpulan.

Menurut Sue & Ritter pada tahun 2007, Swarjana (2022:4) "*A population is the entire group of individuals, groups, of objects to which you would like to generalize your research results for example, citizens of a country, students at a university, or employees of a company*" populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. Misalnya warga negara suatu negara, mahasiswa di universitas, atau karyawan di perusahaan.

Menurut Polit & Beck pada tahun 2018, dalam Swarjana,(2022:4) "*A population is the entire group of interest. A population is an entire aggregate of elements*" populasi adalah keseluruhan kelompok yang diamati. Sebuah populasi adalah keseluruhan agregat elemen.

Menurut Vogt & Johnson, dalam Swarjana (2022:4) "*population is a group of persons (or institutions, event, or other subjects of study) that one*

*wants to describe or about which one wants to generalize*” populasi adalah sekelompok orang (atau lembaga, peristiwa, atau subjek study lainnya) yang ingin dideskripsikan atau yang ingin di generalisasikan.

Sehingga disimpulkan sendiri oleh Swarjana (2022:4) bahwa populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek yang menjadi tempat generalisasi hasil dari sebuah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur’an Qoryatul Qur’an Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 91 orang.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 91 orang, sehingga dalam pengambilan data peneliti mengambil keseluruhan populasi yaitu seluruh kelas XI dengan rincian 3 kelas XI Matiq A berjumlah 30 orang, XI Matiq B berjumlah 28 orang, dan XI Imtaq berjumlah 33 orang. Untuk lebih jelas lihat tabel dibawah:

**Tabel 3.2**  
**Sampel dan Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	XI Matiq A	30
2	XI Matiq B	28
3	XI Imtaq	33
Jumlah		91

## 2. Sampel

Menurut Arikunto, dalam Purwanto (2008:236) sebelum melakukan proses pengumpulan data, harus ditentukan apakah data yang akan dikumpulkan berasal dari seluruh populasi penelitian atau hanya sebagian saja yang disebut sampel.

Menurut Arikunto (2019:109) sampel merupakan bagian dari populasi atau yang mewakili populasi penelitian. Arikunto (2019:104) menyebutkan juga apabila jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka sampel bisa diambil keseluruhan (menggunakan populasi). Namun jika populasinya lebih dari 100 orang maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Disampaikan oleh Suriani, Risnita, & Jailani (2023:27-28) sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik sama dengan populasi. Bisa dari sejumlah individu yang dipilih dari seluruh populasi yang bisa mewakili keseluruhan populasi.

Sehingga penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh (*Census Sampling*), yaitu mengambil keseluruhan populasi yang berjumlah 91 dengan rincian kelas Matiq A berjumlah 30 responden, kelas Matiq B berjumlah 28 responden dan kelas Imtaq berjumlah 33 menjadi Sampel. Karena jumlahnya kecil maka seluruh anggota populasi diikutsertakan sehingga jumlah sampel yaitu 91 responden.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Variabel 1 (Motivasi Belajar)**

Menurut Kuncoro, dalam Darwin dkk (2021:75) variabel adalah perihai yang dapat memilih atau mengonversikan suatu nilai. Variabel 1 atau variabe bebas (independet variabel) merupakan variabel yang memiliki pengaruh atas perubahan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas disimbolkan dengan huruf “X” adalah motivasi belajar.

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

##### **1) Kuisisioner**

Menurut Sugiyono (2013:142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden serangkaian pertanyaan lisan atau pertanyaan tertulis. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau pertanyaan terbuka. Pertanyaan akan diajukan kepada peserta didik mengenai motivasi belajar dan menggunakan pertanyaan tertutup. Kuisisioner ini digunakan bila responden berjumlah banyak yang mengerti baca tulis dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya tertutup. Menurut Yaqin (2023:81), kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan kepada individu lain yang dijadikan responden. Responden pada penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas XI matiq A dan B serta Imtaq di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024.

## 2) Dokumentasi

Dokumen merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar. Menurut Clammens, dalam Alhamid & Anufia (2019:11) dokumentasi selain dikembangkan untuk penelitian analisis ia juga berperan untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, peraturan yang pernah berlaku dan lain-lain, yang mana subjeknya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, foto, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.

### **b. Definisi Konseptual**

Goleman berpendapat, dalam Nasution (2018:46) bahwa sebab adanya motif tertentu yang menimbulkan tindakan seseorang. Sehingga motivasi belajar berpengaruh aktif dalam proses belajar.

### **c. Definisi Operasional**

Menurut Machali (2021:62) definisi operasional adalah definisi yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang sedang diteliti dalam perspektif peneliti berdasarkan eksplorasi teori-teori yang telah dipahami. Definisi operasional variabel dilaksanakan untuk menghindari perbedaan interpretasi dalam memahami variabel penelitian sehingga variabel dalam penelitian dijelaskan se jelas mungkin dalam bentuk definisi operasional.

Definisi operasional pada motivasi belajar memiliki tujuan untuk membantu peserta didik meraih prestasi belajar. Menurut Asrori, dalam Nasution (2018:45) pada dasarnya motivasi dimaknai sebagai berikut:

- 1) Dorongan yang timbul dalam individu seseorang untuk melakukan sesuatu baik sadar maupun tidak sadar guna mencapai tujuan tertentu.
- 2) Upaya-upaya yang dilakukan sehingga menyebabkan pergerakan dari seseorang atau kelompok dengan tujuan tertentu.

Kompetensi motivasi belajar merujuk pada indikator yang dikemukakan oleh Asrori, dalam Nasution (2018:47) yaitu memiliki gairah yang tinggi, penuh semangat, keingintahuan yang besar, mampu mengerjakan suatu hal sendiri, memiliki rasa percaya diri, memiliki konsentrasi yang tinggi, memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi. Diukur dengan cara menentukan aspek melalui indikator yang dijadikan instrumen atau alat ukur berupa angket.

#### **d. Kisi – Kisi Instrumen**

Penelitian ini menggunakan jenis skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang gejala sosial yang telah ditetapkan secara khusus oleh peneliti (Sugiyono, 2018:93). Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Menurut Azwar, dalam Damayanti, Kholili, & Dewantoro, (2023:93), pada skala *likert* terdapat dua pernyataan yaitu *favorable* dan



*unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mengandung unsur positif atau mendukung sikap subjek, sedangkan *unfavorable* yaitu pernyataan yang mengandung unsur negatif atau tidak sesuai dengan perspektif yang akan dibahas. Setiap responden diminta untuk menyatakan apakah mereka setuju atau tidak dengan setiap item.

**Tabel 3.3**  
**Skor skala *Likert***

Kriteria	skor pernyataan	
	Favorable (positif)	Unfavorable (negatif)
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

#### Skala motivasi belajar

Skala motivasi belajar mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Asrori ,dalam Nasution (2018:47) yaitu memiliki gairah yang tinggi, penuh semangat, keingintahuan yang besar, mampu mengerjakan suatu hal sendiri, memiliki rasa percaya diri, memiliki konsentrasi yang tinggi, memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi. Berikut tabel motivasi belajar:

**Tabel 3.4**  
**Skala Motivasi Belajar**

No	Indikator	No Item		Jumlah
		F (positif)	U (negatif)	
1	Memiliki gairah yang tinggi	1	16	2
2	Penuh semangat	2	15	2
3	Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi	3	14	2
4	Mampu berjalan sendiri ketika guru meminta mengerjakan suatu hal	4	13	2
5	Memiliki rasa percaya diri	5	12	2
6	Memiliki konsentrasi yang tinggi	6	11	2
7	Memiliki kesabaran yang lebih tinggi	7	10	2
8	Memiliki daya juang yang tinggi	8	9	2

**e. Uji validitas dan Reliabilitas**

**1) Uji Validitas**

kata validitas berasal dari kata *validity* yang artinya ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesohihan suatu instrumen (Arikunto,2020:211). Suatu alat ukur dikatakan memiliki ketepatan yang baik apabila memberikan hasil ukuran yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran. semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin tepat dan akurat alat pengukur dalam mengukur suatu data.

Uji validitas penting dilakukan agar pertanyaan yang diajukan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dinyatakan (Arikunto,2020:212). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel.

Dalam penelitian ini, cara pengujian validitas instrumen atau item pertanyaan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment*

$N$  : jumlah responden

$X$  : skor item

$Y$  : skor total

$XY$  : skor pertanyaan

Indikator dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas yaitu:

- a) Jika  $r_{hitung}$  positif serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir atau variabel tersebut valid.
- b) Jika  $r_{hitung}$  tidak positif dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2020:221). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) (Arikunto, 2020:239).

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$ : koefisien reliabilitas instrumen

$k$ : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ : jumlah varians

$\sigma_t^2$ : varians total

Dan rumus untuk menentukan nilai varians butir dan varians total yaitu:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum \sigma_i^2 - \left( \frac{\sum x_i}{n} \right)^2}{n} \qquad \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left( \frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

$N$  = jumlah sampel

$x_i$  = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$  = total jawaban responden untuk setiap butir

pertanyaan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach terbagi menjadi 5 kategori yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach**

<b>kriteria</b>	<b>Koefisien Reabilitas</b>
Sangat reliabel	$>0,900$
Reliabel	$0,700 - 0,900$
Cukup Reliabel	$0,400 - 0,700$
Kurang Reliabel	$0,200 - 0,400$
Tidak Reliabel	$<0,200$

Guilford dalam sugiyono (2007:183)

## **2. Variabel 2 (Prestasi Belajar)**

Variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini dinotasikan dengan huruf “Y” untuk prestasi belajar. Variabel dependen (y) disebut variabel *output*, *kriteria*, dan *konsekuen* (Sugiyono, 2018:39).

### **a. Metode Pengumpulan Data**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Data langsung dari tempat penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi, yang mencakup buku-buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, dan data yang relevan dengan penelitian (Arikunto, 2020:201). Dokumen merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka,

dan gambar. Menurut Clammens, dalam Alhamid & Anufia (2019:11) dokumentasi selain dikembangkan untuk penelitian analisis ia juga berperan untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, peraturan yang pernah berlaku dan lain-lain, yang mana subjeknya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, foto, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.

**b. Definisi Konseptual**

Menurut Harefa, dalam Sundari (2022:18) bahwa prestasi belajar termasuk suatu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang telah diperoleh peserta didik dalam waktu tertentu.

**c. Definisi Operasional**

Prestasi belajar Menurut Harefa, dalam Sundari (2022:18) adalah suatu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol:

- 1) Angka, biasanya guru memberi nilai pada 1-10, 10-100, 0-4
- 2) Huruf, biasanya guru memberi nilai bersimbolkan huruf yang berupa A, B, C, D, E
- 3) Kalimat, biasanya guru memberi penilaian untuk mendeskripsikan hasil yang di capai dan memberi semangat atau motivasi kepada peserta didik.

Yang mana tiga hal diatas dapat menggambarkan hasil yang telah diperoleh peserta didik dalam waktu tertentu.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan langkah pertama dalam menentukan jawaban atas masalah yang dirumuskan guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Sugiyono (2018:147) mengemukakan bahwa dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel dan jumlah responden, dan melakukan perhitungan guna merumuskan masalah dan menguji hipotesis.

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024, dianalisis dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

1. Menghitung mean (rata-rata) dengan menggubakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum f}{\sum N}$$

Keterangan :

M : Mean (rata-rata)

$\sum F$  : jumlah frekuensi

$\sum N$  : jumlah subjek

2. Menghitung interval dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I : interval

R : Range (nilai tertinggi – nilai terendah)

K : kelas ( $K=1+3,3 \log n$ )

3. Menghitung presentase frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

$p$  = persentase

F= Frekuensi

N = Jumlah subjek

Dengan penelitian ini, tingkat motivasi belajar peserta didik di bagi menjadi 4 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Rumus Penentu Kategori**

Skala	Kategori
Skor min $\leq x \leq$ mean – 1,5 SD	Kurang baik
Mean – 1,5 SD $< x \leq$ Mean	Cukup
Mean $< x \leq$ Mean + 1,5 SD	Baik
Mean + 1,5 SD $< x \leq$ skor max	Sangat baik

(Arikunto, 2010: 271-272)



## **F. Uji Prasyarat**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan syarat sebelum pelaksanaan uji hipotesis. Uji normalitas menilai normalitas variabel yang diteliti untuk mengetahui apakah distribusi data yang dihasilkan normal atau tidak normal (Sugiyono, 2018:150). Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan pengujiannya menggunakan *SPSS* versi 21.0 *for windows*. Kriteria normalitas yaitu data berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh  $>0,05$ , dan jika nilai signifikansi yang diperoleh  $<0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### **2. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier (Sugiyono, 2018). Uji linieritas dilakukan menggunakan *SPSS* versi 21.0 *for windows*. Sugiyono dan Susanto (2015) mengatakan bahwa kriteria yang berlaku dalam signifikan *Deviation from Linearity* adalah  $>0,05$  dinyatakan terdapat hubungan yang linier.

## **G. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan suatu eksperimen yang digunakan sebagai metode pengambilan keputusan berdasarkan sampel dan analisis data. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah baru berdasarkan teori yang telavan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris (Sugiyono, 2018:159-160). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab

hipotesis yang diajukan, juga untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Tahun pelajaran 2023/2024.

Cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang dicari melalui teknik analisis korelasi. Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis korelasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Mencari Nilai Korelasi

Untuk mencari nilai korelasi antara Motivasi Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Tahun pelajaran 2023/2024 dengan menggunakan teknik korelasi *Product Momen* dan dengan bantuan program SPSS Versi 21.0 For Windows.

Adapun rumus dalam mencari korelasi dengan *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*

N : Jumlah Responden

X :Skor Item

Y : Skor Total

XY : Skor Pertanyaan

## 2. Mencar Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Menghitung besarnya presentase derajat pengaruh Motivasi Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Tahun pelajaran 2023/2024 dengan cara mencari koefisien determinasinya ( $r^2$ ).

## 3. Mencari Interpretasi Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara Motivasi Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an Qoryatul Qur'an Tahun Pelajaran 2023/2024 (Arikunto, 2020:319).

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Nilai r**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah